

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, maka dapat menarik kesimpulan

1. Kriteria yang diterapkan dalam aplikasi pemberian bantuan dana rumah tidak layak huni, merupakan kriteria yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun nilai bobot yang diterapkan diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh pengambil keputusan di desa cibanteng. yang terdiri atas atap dengan nilai bobot 0.264, lantai 0.120, dinding 0.160, akses sanitasi 0.100, sinar penerangan 0.082, air bersih 0.200, pekerjaan 0.036, jumlah tanggungan 0.038.
2. Dengan dibangunnya sistem diperoleh prioritas penerima bantuan rumah tidak layak huni tahun 2017 dengan urutan 12 orang yaitu Yayan dengan nilai 0.053, Muniroh 0.051, Dadang 0.049, Adeng 0.044, Kosim 0.044, Ropik 0.042, Anta 0.042, Misnen 0.041, Isep 0.041, Enong 0.041, Popon 0.0410, Dadi 0.040 sudah dilakukan uji kelayakan terhadap sistem yang dibangun dengan nilai kelayakan 80% yang bermakna Layak

B. Saran

Karena dalam proses pembuatan/ perencanaan sistem pendukung keputusan ini masih ada kekurangannya dan masih jauh dari sempurna. Saran-saran yang diajukan untuk pengembangan berikutnya yaitu menentukan prioritas penerima bantuan dana rumah tidak layak huni dapat menggunakan metode yang lain seperti SAW, Topsis